

ANALISIS KONSTRUKTIVISME TERHADAP PENGIBARAN BENDERA ONE PIECE SEBAGAI BENTUK PERLAWANAN SIMBOLIK TAHUN 2025

Oleh
Aqilla Lajnah Panayitsa
NIM. 2205050001

Abstrak

Penelitian ini membahas fenomena pengibaran bendera One Piece sebagai bentuk perlawanan simbolik global pada tahun 2025. Fenomena ini menunjukkan bahwa simbol budaya populer tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau identitas penggemar, tetapi juga dapat mengalami pemaknaan ulang sebagai media ekspresi sosial-politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses konstruksi makna yang membuat bendera One Piece dipahami sebagai simbol perlawanan serta menjelaskan bagaimana makna tersebut menyebar melintasi batas nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-interpretatif dengan teori konstruktivisme Nicholas G. Onuf dan konsep *popular dissent* Roland Bleiker. Data penelitian bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumentasi, meliputi artikel ilmiah, buku, pemberitaan media daring, laporan media, unggahan media sosial, foto, video, tagar, komentar publik, serta dokumen digital lain yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna bendera One Piece sebagai simbol perlawanan dikonstruksikan melalui tiga tahapan, yaitu *deeds*, *rules*, dan *practice*. Pada tahap *deeds*, simbol digunakan melalui tindakan fisik, digital, dan bahasa. Pada tahap *rules*, terbentuk pemahaman bersama yang menempatkan bendera One Piece sebagai simbol kritik, kebebasan, solidaritas, dan penolakan terhadap ketidakadilan. Pada tahap *practice*, penggunaan simbol secara berulang di ruang fisik dan digital memperkuat makna tersebut hingga dikenali dalam berbagai konteks negara. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengibaran bendera One Piece dapat dipahami sebagai bentuk *popular dissent* yang menunjukkan bahwa politik global juga bekerja melalui simbol, visualitas, media digital, dan praktik masyarakat dalam membentuk makna politik lintas batas negara.

Kata Kunci: Konstruktivisme, Bendera One Piece, Perlawanan Simbolik, Popular Dissent, Budaya Populer

A CONSTRUCTIVIST ANALYSIS OF THE RAISING OF THE ONE PIECE FLAG AS A SYMBOLIC FORM OF RESISTANCE IN 2025

By
Aqilla Lajnah Panayitsa
NIM. 2205050001

Abstract

This research examines the phenomenon of the One Piece flag raising as a form of global symbolic resistance in 2025. This phenomenon shows that popular culture symbols not only function as entertainment or fan identity, but can also be reinterpreted as a medium for socio-political expression. This research aims to analyze the process of meaning construction that makes the One Piece flag understood as a symbol of resistance and explain how this meaning spreads across national boundaries. This research uses a qualitative descriptive-interpretive approach with Nicholas G. Onuf's constructivism theory and Roland Bleiker's concept of popular dissent. The research data comes from secondary data obtained through library research and documentation studies, including scientific articles, books, online media coverage, media reports, social media posts, photos, videos, hashtags, public comments, and other relevant digital documents. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the meaning of the One Piece flag as a symbol of resistance is constructed through three stages: deeds, rules, and practice. In the deeds stage, the symbol is used through physical, digital, and linguistic actions. At the rules stage, a shared understanding is formed that positions the One Piece flag as a symbol of criticism, freedom, solidarity, and rejection of injustice. At the practice stage, the symbol's repeated use in physical and digital spaces reinforces this meaning until it is recognized in various national contexts. This research also found that the raising of the One Piece flag can be understood as a form of popular dissent, demonstrating that global politics also works through symbols, visuals, digital media, and societal practices in shaping political meaning across national borders.

Keywords: Constructivism, One Piece Flag, Symbolic Resistance, Popular Dissent, Popular Culture